



ABSTRACT

This research was initiated on the idea of energy-related issues, especially in the development of nuclear energy in Indonesia. This study discusses the Political Economy in the Development of Nuclear Energy in Indonesia. Key argument of this study is the economic and political interests in the development of nuclear energy in Indonesia. The purpose of this study was to describe the dynamics and actors associated with implementation of nuclear energy policy and its importance for policy development of nuclear power plants in Indonesia. This research is qualitative. The collection of data by using observation, interviews and review documents.

Based on the survey results revealed that the influence of the interests of actors in the implementation of the policy of nuclear power plants in Indonesia. The actor made up of actors International, national, local actors, both from government agencies, private and non-governmental. It is also the result of government policies can not automatically be implemented well in the middle of the community because the conspiracy both central and local governments as well as communities and NGOs who each have an interest, both political interests and economic interests as well as interests in private or groups. The government in this case has the authority to deliver the policy will promote personal interests and political interests and communities that become the object of the policy will use his moral interests to reject policies that harm their interests. The issue of nuclear energy development is still a scourge dreaded by the people utilized by a handful of actors to mobilize support and interest to keep themselves in power, while others utilize to reap the maximum profit.

This study suggested that the Government's commitment to the policies being planned with the implementation and dissemination to the public good. Besides the attitude of the government to achieve success in the implementation of a policy whose terms will clash of interest is to cover the interests of all the elements and involve them in the implementation process so that policies can be run in accordance with the plan.

Keywords: Policy, Political interests, economic interests, Nuclear Power Plant.



INTISARI

Penelitian ini diawali atas ide terkait permasalahan energi khususnya dalam pengembangan Energi Nuklir di Indonesia. Penelitian ini membahas tentang Ekonomi Politik dalam Pengembangan Energi Nuklir di Indonesia. Argumen pokok dari penelitian ini adalah adanya kepentingan ekonomi politik dalam pengembangan energi nuklir di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dinamika dan aktor yang terkait dengan pengimplementasian kebijakan energi nuklir dan kepentingannya terhadap kebijakan pengembangan PLTN di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan telaah dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya pengaruh kepentingan aktor dalam pengimplementasian kebijakan PLTN di Indonesia . Aktor tersebut terdiri atas aktor Internasional, nasional, aktor lokal, baik dari lembaga pemerintah, swasta maupun non pemerintah. Hal ini pula yang mengakibatkan kebijakan-kebijakan pemerintah tidak serta merta dapat terimplementasi dengan baik di tengah-tengah masyarakat dikarenakan konspirasi baik dari pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat dan LSM yang masing-masing memiliki kepentingan, baik kepentingan politik maupun kepentingan ekonomi serta kepentingannya secara pribadi ataupun kelompok. Pemerintah dalam hal ini yang memiliki kewenangan untuk melahirkan kebijakan akan mengedepankan kepentingan pribadi dan kepentingan politiknya serta masyarakat yang menjadi obyek kebijakan tersebut akan menggunakan kepentingan moralnya untuk menolak kebijakan yang merugikan kepentingan mereka. Isu tentang pengembangan energi nuklir yang masih menjadi momok yang ditakuti oleh masyarakat di manfaatkan oleh segelintir aktor untuk menggalang dukungan dan kepentingan untuk melanggengkan kekuasaannya sedangkan pihak lain memanfaatkan untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya.

Penelitian ini menyarankan agar Pemerintah komitmen terhadap kebijakan yang direncanaannya dengan pengimplementasian dan sosialisasi yang baik ke masyarakat. Selain itu sikap yang dilakukan pemerintah untuk mencapai keberhasilan dalam pengimplementasian dari sebuah kebijakan yang syarat akan *clash of interest* adalah dengan mengcover kepentingan seluruh elemen serta melibatkannya dalam proses implementasi agar kebijakan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

Kata Kunci: Kebijakan, Kepentingan politik, kepentingan ekonomi, PLTN.